

**PENERAPAN PROGRAM SATU MURID SATU POHON LITERASI DENGAN
BERBANTUAN *LITERACY CLOUD* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA
MURID KELAS VIC SD NEGERI 22 DAUH PURI**

I MADE SUBA

Sekolah Dasar Negeri 22 Dauh Puri
e-mail: imadesuba@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi covid-19 membawa perubahan besar di berbagai sektor. Salah satunya adalah di bidang pendidikan yang mengharuskan melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Dampak pembelajaran jarak jauh gerakan literasi sekolah membaca 15 menit sebelum belajar tidak dapat terlaksana secara maksimal. Berdasarkan hasil observasi awal minat baca dan tulis murid rendah. Sehingga guru perlu melakukan inovasi pembelajaran dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah. Peneliti melakukan inovasi penerapan program satu murid satu pohon literasi dengan berbantuan *Literacy Cloud*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan tulis murid kelas VIC SD Negeri 22 Dauh Puri. Karena membaca dapat membuka wawasan baru dan cakrawala dunia serta dapat menumbuhkan budaya positif dan nilai-nilai karakter bangsa sehingga lahir generasi emas yang berkarakter profil pelajar Pancasila. Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat baca murid dari data awal pada bulan Pebruari sebesar 42,11%. Setelah dilaksanakan program Satu murid satu pohon literasi berbantuan *literacy cloud* sehingga pada Maret menjadi 50,66%, pada bulan April 2022 meningkat dengan capaian 71,38% dengan kategori sedang dan bulan Mei 2022 meningkat menjadi 81,74% dengan kategori tinggi. Dengan demikian program Satu Murid Satu Pohon Literasi dengan berbantuan *Literacy Cloud* dapat meningkatkan minat baca dan tulis murid kelas VIC SD Negeri 22 Dauh Puri secara signifikan.

Kata Kunci: *Minat baca , Pohon literasi , Literacy Cloud*

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has brought major changes in various sectors. One of them is in the field of education which requires implementing distance learning. The impact of distance learning on the school literacy movement by reading 15 minutes before learning cannot be carried out optimally. Based on the results of initial observations, students' interest in reading and writing is low. So that teachers need to innovate learning in the implementation of the school literacy movement. The researcher innovated the application of the one student one literacy tree program with the help of the Literacy Cloud. This program aims to increase the interest in reading and writing of class VIC SD Negeri 22 Dauh Puri students. Because reading can open new horizons and world horizons and can foster a positive culture and national character values so that a golden generation is born with the profile of Pancasila students. Based on the results and data analysis of this study, it showed an increase in student interest in reading from the initial data in February of 42.11%. After implementing the One Student One Literacy Tree program with the help of literacy cloud so that in March it became 50.66%, in April 2022 it increased to 71.38% in the medium category and in May 2022 it increased to 81.74% in the high category. Thus the One Student One Literacy Tree program with the help of the Literacy Cloud can significantly increase the reading and writing interest of class VIC SD Negeri 22 Dauh Puri students.

Keywords: Reading interest, Literacy tree, Literacy Cloud

PENDAHULUAN

Sudah lebih dari satu tahun Pandemi Covid-19 belum berakhir dan bahkan muncul virus varian baru. Hal ini dapat mengubah sistem diberbagai sektor. Salah satunya dibidang Pendidikan. Kegiatan belajar tidak lagi dilaksanakan tatap muka di sekolah, melainkan secara daring. Pembelajaran yang seperti ini tidak menjamin anak-anak akan selalu membaca semua materi pelajaran yang memang seharusnya mereka pelajari. Ketika pemberlakuan sekolah online, sebagian besar anak-anak lebih memanfaatkan waktu mereka untuk bermain dari pada untuk membaca. Keadaan seperti ini rentan menyebabkan berkurangnya minat baca murid dimasa pandemi sekarang ini. Karena kurang pengawasan dan sarana prasarana yang dimiliki oleh murid. Hal ini tentu menimbulkan masalah baru. Program sekolah tidak bisa terlaksana maksimal. Salah satu program sekolah yang belum bisa maksimal adalah Gerakan Literasi Sekolah khususnya membaca dan menulis. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan, karena membaca merupakan salah satu cara untuk meningkatkan atau memperluas pengetahuan individu. Membaca sebagai kegiatan yang dianggap penting karena dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan dan menunjang pemahaman materi pembelajaran baik sains, sosial, teknologi, dan karakter. Dengan demikian kemampuan literasi berdampak pada pemahaman materi pelajaran. Menurut NESF, 2009 anak dengan kemampuan literasi rendah akan mengalami kesulitan belajar di semua mata pelajaran. Selama pandemi covid-19 pelaksanaan program gerakan literasi sekolah tentu mengalami hambatan dan tantangan tersendiri. Tidak hanya pada satu sekolah, tetapi terjadi di semua sekolah. Hal ini akan berdampak buruk pada hasil belajar dan kehidupan murid mendatang. Karena literasi memiliki korelasi yang sangat erat dengan kecerdasan murid maka budaya membaca perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan minat membaca murid perlu ada berbagai upaya yang dilakukan. Magdalena Elendiana, (2020) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa diantaranya: (a) perlu adanya dukungan dari orang tua murid, guru dan teman-temannya (b) membiasakan siswa membaca buku sebelum pembelajaran berlangsung (c) memilih bacaan yang disukai siswa namun tetap harus yang mendidik (d) memberi pengaruh hal yang positif supaya siswa gemar membaca (e) memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

Afip Miftahul Basar, (2020) menguraikan dalam jurnalnya, dengan derasnya arus globalisasi dan era digital sekarang ini maka budaya membaca berbasis digital perlu ditingkatkan. Membaca berbasis digital sebagai Gerakan memotivasi, menggerakkan, dan membudayakan membaca secara digital yang dijabarkan dalam bentuk program Ekosistem Sekolah Literat. Pembelajaran berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi merupakan strategi yang tepat untuk diciptakan karena sejalan dengan perkembangan dan tuntutan teknologi di dunia pendidikan saat ini, terutama di tengah maraknya Covid-19 agar pembelajaran lebih maju, lebih efektif dan menarik. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk mampu membentuk inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan sumber bacaan digital yang dapat diperoleh dimana saja dan kapan saja melalui aplikasi *literacy cloud*.

Menurut Anastasya Benedicta S dkk, dalam jurnalnya yang berjudul “Literacycloud Alternatif Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah” menjelaskan bahwa aplikasi Literacycloud dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sekolah dasar. Karena *literacycloud* memiliki berbagai desain yang sangat menarik perhatian peserta didik. Disamping itu pula literacycloud memiliki berbagai manfaat sehingga dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa sehingga terjadinya peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Demikian pula menurut Mutiara Lemanawati Pergiwa, dalam jurnalnya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pohon Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar” menjelaskan bahwa media pohon literasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara

pada murid sekolah Dasar. Dengan demikian pohon literasi dan aplikasi *literacycloud* dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan tentu pula dapat minat baca murid.

Di sekolah khususnya kelas VIC SD Negeri 22 Dauh Puri pada tahun pelajaran 2021/2022 minat membaca murid masih rendah. Hal ini dapat peneliti ketahui berdasarkan data yang dikumpulkan pada bulan Pebruari 2022. Data tersebut menunjukkan bahwa murid yang membaca 15 menit sebelum belajar rata-rata 42,11% sebelum dilaksanakan program satu murid satu pohon literasi berbantuan *literacy cloud* dalam satu bulan. Untuk meningkatkan minat baca murid peneliti membuat sebuah program yang dianggap berdampak positif pada murid yaitu program literasi baca dan tulis. Program ini peneliti kemas dengan satu murid satu pohon literasi berbantuan *Literacy Cloud*. *Literacy Cloud* digunakan mengingat jumlah buku yang dimiliki murid di rumah terbatas. Karena pembelajaran dilakukan secara daring, maka membaca juga dilakukan pada buku digital pada aplikasi *Literacy Cloud*.

Penerapan program satu murid satu pohon literasi berbantuan *Literacy Cloud* ini peneliti memiliki keyakinan dapat meningkatkan minat baca murid kelas VIC SD Negeri 22 Dauh Puri. Pohon literasi bukanlah teknologi canggih yang mampu merubah pola pikir murid, tetapi sebagai media pencatatan kegiatan literasi baca dan tulis yang telah dilakukan oleh murid itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui dan meningkatkan minat baca murid yang saya ampu. Untuk itu yang menjadi subjek penelitian adalah murid kelas VIC Sekolah Dasar Negeri 22 Dauh Puri Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar dengan jumlah murid 38 orang. Sedangkan objek penelitian ini terfokus pada peningkatan minat baca murid melalui program satu murid satu pohon literasi dengan berbantuan *Literacy Cloud*. Dengan demikian judul penelitian ini adalah “Penerapan Program Satu Murid Satu Pohon Literasi dengan Berbantuan *Literacy Cloud* Untuk Meningkatkan Minat Baca Murid Kelas VIC SD Negeri 22 Dauh Puri”.

Adapun tempat penelitian ini adalah SD Negeri 22 Dauh Puri. Sekolah ini letaknya sangat strategis karena berada di jantung kota yang berlokasi di jalan Mataram No 4, Jalan Mataram, Desa Dauh Puri Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 4 bulan, mulai bulan Pebruari 2022 sampai bulan Mei 2022.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan angket. Prosedur ini dilakukan dalam tiga tahapan tindakan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program satu murid satu pohon literasi berbantuan *Literacy Cloud* dan pengumpulan data yang dilakukan selama 4 bulan diperoleh hasil perkembangan minat baca murid kelas VIC SD Negeri 22 Dauh Puri. Untuk mengetahui perkembangan minat baca murid pada buku maupun pada aplikasi *Literacy Cloud* peneliti menggunakan rubrik penilaian dengan indikator jumlah judul cerita yang dibaca setiap minggunya.

Penelitian yang dilakukan selama 4 (empat) bulan ini, 1 (satu) bulan digunakan untuk melakukan observasi awal (pra program) dan 3 (tiga) bulan untuk pelaksanaan program. Untuk data awal sebelum penerapan program dapat disajikan dalam tabel 02 berikut;

Tabel 1. Rekapitulasi Data Minat Baca Murid Pra Penerapan Program Satu Murid Satu Pohon Literasi Berbantuan *Literacy Cloud* bulan Pebruari 2022

| No | Nama Siswa | Skor Baca Cerita | | | | Jumlah | Persentase |
|----|---------------------------------|------------------|----|-----|----|--------|------------|
| | | Minggu | | | | | |
| | | I | II | III | IV | | |
| 1 | Aditya Prayoga Bagus Pribadi | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 12.50% |
| 2 | Agung Rizky Julian Saputra | 2 | 1 | 0 | 1 | 4 | 25.00% |
| 3 | A.A.Ngurah Sahasika Paramaharta | 1 | 1 | 2 | 3 | 7 | 43.75% |
| 4 | Ananda Nazril Effendi | 0 | 2 | 1 | 2 | 5 | 31.25% |
| 5 | Desy Ana Wulandari | 1 | 0 | 2 | 2 | 5 | 31.25% |
| 6 | Dewa Made Dwi Sudarma Jaya K. | 1 | 2 | 3 | 2 | 8 | 50.00% |
| 7 | Rifky Maulana Ibrahim | 1 | 2 | 1 | 3 | 7 | 43.75% |
| 8 | Dinda Putri Az-Zahra | 2 | 1 | 1 | 2 | 6 | 37.50% |
| 9 | Exsel Alfaro Reyga Tasyaka | 2 | 2 | 3 | 2 | 9 | 56.25% |
| 10 | Ida Bagus Gede Agastya Prana | 1 | 2 | 2 | 2 | 7 | 43.75% |
| 11 | I Kadek Yoga Suputra | 1 | 2 | 3 | 2 | 8 | 50.00% |
| 12 | I Ketut Gede Satria Wiguna | 1 | 2 | 3 | 3 | 9 | 56.25% |
| 13 | I Komang Suardika Artha Guna | 1 | 3 | 2 | 2 | 8 | 50.00% |
| 14 | I Made Agus Tirtayana | 3 | 2 | 2 | 1 | 8 | 50.00% |
| 15 | I Made Bayu Giri Brata | 2 | 4 | 2 | 2 | 10 | 62.50% |
| 16 | I Putu Ari Sastra Wiguna | 3 | 4 | 2 | 3 | 12 | 75.00% |
| 17 | I Putu Gede Pratama Putra | 1 | 2 | 3 | 2 | 8 | 50.00% |
| 18 | Jihan Zahvira Maulidina | 1 | 0 | 1 | 2 | 4 | 25.00% |
| 19 | Kadek Ayu Kharina Sri Deningsih | 0 | 1 | 2 | 1 | 4 | 25.00% |
| 20 | Kadek Danandra Wiguna Ksamawan | 1 | 0 | 2 | 1 | 4 | 25.00% |
| 21 | Kadek Evo Adnyana | 3 | 2 | 1 | 3 | 9 | 56.25% |
| 22 | Ketut Apriliana Dini Kirana | 1 | 2 | 3 | 3 | 9 | 56.25% |
| 23 | Kevin Leroy Naufal | 0 | 1 | 1 | 2 | 4 | 25.00% |
| 24 | Keyla Zeifana Effendi | 3 | 2 | 1 | 2 | 8 | 50.00% |
| 25 | Komang Gede Adijyanthi Pramana | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 31.25% |
| 26 | Made Yosi Elvina Marita | 2 | 1 | 0 | 2 | 5 | 31.25% |
| 27 | Maulida | 2 | 1 | 2 | 2 | 7 | 43.75% |
| 28 | Mirza Alfaruq Ainurrofiq | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 68.75% |
| 29 | Muhammad Ferdi Alfiansyah | 3 | 2 | 4 | 3 | 12 | 75.00% |
| 30 | Nabila Dhia Ramadhani | 3 | 2 | 3 | 1 | 9 | 56.25% |
| 31 | Nida Aretha Olivia | 2 | 2 | 1 | 2 | 7 | 43.75% |

| | | | | | | | |
|------------------|---------------------------------|---|---|---|---|----------|---------------|
| 32 | Ni Kadek Deana Nirwasita Antara | 1 | 0 | 2 | 1 | 4 | 25.00% |
| 33 | Ni Putu Niken Mega Putri | 2 | 2 | 1 | 2 | 7 | 43.75% |
| 34 | Nyoman Aprilia Dina Amalia | 0 | 1 | 3 | 2 | 6 | 37.50% |
| 35 | Putu Yora Elpida Pebruaria | 1 | 3 | 1 | 2 | 7 | 43.75% |
| 36 | Saiful Rizal | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 12.50% |
| 37 | Sahifulloh | 0 | 2 | 0 | 2 | 4 | 25.00% |
| 38 | Bill Anggota Zebua | 2 | 0 | 2 | 1 | 5 | 31.25% |
| Rata-rata | | | | | | 7 | 42.11% |

Dalam penerapan program Satu Murid Satu Pohon Literasi dengan Berbantuan *Literacy Cloud* dapat diperoleh data sebagai berikut;

Tabel 2. Rekapitulasi Data Minat Baca Murid Melalui Penerapan Program Satu Murid Satu Pohon Literasi Berbantuan *Literacy Cloud* bulan Maret 2022

| No | Nama Murid | Skor Baca Cerita | | | | Jumlah | Persentase |
|----|------------------------------|------------------|----|-----|----|--------|------------|
| | | Minggu | | | | | |
| | | I | II | III | IV | | |
| 1 | Aditya Prayoga Bagus Pribadi | - | 2 | 1 | 1 | 4 | 25,00% |
| 2 | Agung Rizky Julian Saputra | 2 | 2 | 1 | 1 | 6 | 37,50% |
| 3 | A.A.Ngurah Sahasika P. | 1 | 1 | 2 | 3 | 7 | 43,75% |
| 4 | Ananda Nazril Effendi | 2 | 2 | 3 | 4 | 11 | 68,75% |
| 5 | Desy Ana Wulandari | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 50,00% |
| 6 | Dewa Made Dwi Sudarma J. K. | 0 | 3 | 3 | 2 | 8 | 50,00% |
| 7 | Rifky Maulana Ibrahim | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 68,75% |
| 8 | Dinda Putri Az-Zahra | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 50,00% |
| 9 | Exsel Alfaro Reyga Tasyaka | 0 | 3 | 3 | 3 | 9 | 56,25% |
| 10 | Ida Bagus Gede Agastya Prana | 1 | 2 | 2 | 1 | 6 | 37,50% |
| 11 | I Kadek Yoga Suputra | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 62,50% |
| 12 | I Ketut Gede Satrya Wiguna | 0 | 1 | 3 | 3 | 7 | 43,75% |
| 13 | I Komang Suardika Artha Guna | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 68,75% |
| 14 | I Made Agus Tirtayana | 1 | 2 | 1 | 3 | 7 | 43,75% |
| 15 | I Made Bayu Giri Brata | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 62,50% |
| 16 | I Putu Ari Sastra Wiguna | 1 | 3 | 2 | 3 | 9 | 56,25% |
| 17 | I Putu Gede Pratama Putra | 1 | 2 | 0 | 2 | 5 | 31,25% |
| 18 | Jihan Zahvira Maulidina | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | 43,75% |
| 19 | Kadek Ayu Kharina Sri D. | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 50,00% |
| 20 | Kadek Danandra Wiguna K. | 1 | 2 | 3 | 3 | 9 | 56,25% |
| 21 | Kadek Evo Adnyana | 2 | 2 | 2 | 1 | 7 | 43,75% |

| | | | | | | | |
|------------------|--------------------------------|---|---|---|---|------------|----------------|
| 22 | Ketut Apriliana Dini Kirana | 2 | 2 | 3 | 0 | 7 | 43,75% |
| 23 | Kevin Leroy Naufal | 2 | 3 | 2 | 4 | 11 | 68,75% |
| 24 | Keyla Zeifana Effendi | 1 | 0 | 4 | 4 | 9 | 56,25% |
| 25 | Komang Gede Adijyanthi Pramana | 1 | 3 | 3 | 3 | 10 | 62,50% |
| 26 | Made Yosi Elvina Marita | 2 | 3 | 3 | 4 | 12 | 75,00% |
| 27 | Maulida | 0 | 2 | 2 | 2 | 6 | 37,50% |
| 28 | Mirza Alfaruq Ainurrofiq | 1 | 2 | 2 | 2 | 7 | 43,75% |
| 29 | Muhammad Ferdi Alfiansyah | 1 | 2 | 4 | 3 | 10 | 62,50% |
| 30 | Nabila Dhia Ramadhani | 1 | 2 | 3 | 3 | 9 | 56,25% |
| 31 | Nida Aretha Olivia | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 50,00% |
| 32 | Ni Kadek Deana Nirwasita | - | 1 | 3 | 3 | 7 | 43,75% |
| 33 | Ni Putu Niken Mega Putri | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 50,00% |
| 34 | Nyoman Aprilia Dina Amalia | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 50,00% |
| 35 | Putu Yora Elpida Pebruarua | 0 | 2 | 3 | 3 | 8 | 50,00% |
| 36 | Saiful Rizal | 1 | 1 | 3 | 2 | 7 | 43,75% |
| 37 | Sahifulloh | 0 | 2 | 3 | 2 | 7 | 43,75% |
| 38 | Bill Anggota Zebua | 1 | 1 | 2 | 2 | 6 | 37,50% |
| Rata-rata | | | | | | 8,1 | 50,66 % |

Tabel 3. Rekapitulasi Data Minat Baca Murid Melalui Penerapan Program Satu Murid Satu Pohon Literasi Berbantuan *Literacy Cloud* bulan April 2022

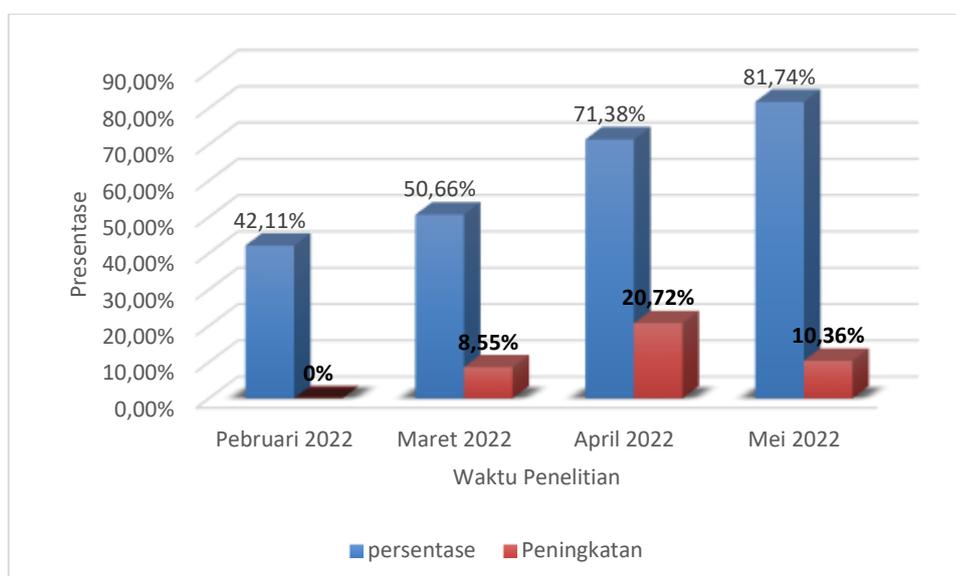
| No | Nama Murid | Skor Baca Cerita | | | | Jumlah | Persentase |
|----|------------------------------|------------------|----|-----|----|--------|------------|
| | | Minggu | | | | | |
| | | I | II | III | IV | | |
| 1 | Aditya Prayoga Bagus Pribadi | 2 | 2 | 3 | 4 | 11 | 68.75% |
| 2 | Agung Rizky Julian Saputra | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 93.75% |
| 3 | A.A.Ngurah Sahasika P. | 1 | 1 | 2 | 3 | 7 | 43.75% |
| 4 | Ananda Nazril Effendi | 2 | 3 | 3 | 4 | 12 | 75.00% |
| 5 | Desy Ana Wulandari | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 50.00% |
| 6 | Dewa Made Dwi Sudarma J. K. | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 62.50% |
| 7 | Rifky Maulana Ibrahim | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 68.75% |
| 8 | Dinda Putri Az-Zahra | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 56.25% |
| 9 | Exsel Alfaro Reyga Tasyaka | 2 | 3 | 3 | 4 | 12 | 75.00% |
| 10 | Ida Bagus Gede Agastya Prana | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 50.00% |
| 11 | I Kadek Yoga Suputra | 2 | 3 | 3 | 2 | 10 | 62.50% |
| 12 | I Ketut Gede Satrya Wiguna | 2 | 3 | 3 | 4 | 12 | 75.00% |
| 13 | I Komang Suardika Artha Guna | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 68.75% |
| 14 | I Made Agus Tirtayana | 3 | 2 | 3 | 3 | 11 | 68.75% |

| | | | | | | | |
|-----------|--------------------------------|---|---|---|---|----|---------|
| 15 | I Made Bayu Giri Brata | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 93.75% |
| 16 | I Putu Ari Sastra Wiguna | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100.00% |
| 17 | I Putu Gede Pratama Putra | 2 | 3 | 3 | 4 | 12 | 75.00% |
| 18 | Jihan Zahvira Maulidina | 2 | 2 | 2 | 3 | 9 | 56.25% |
| 19 | Kadek Ayu Kharina Sri D. | 1 | 2 | 2 | 3 | 8 | 50.00% |
| 20 | Kadek Danandra Wiguna K. | 1 | 2 | 3 | 3 | 9 | 56.25% |
| 21 | Kadek Evo Adnyana | 2 | 2 | 3 | 3 | 10 | 62.50% |
| 22 | Ketut Apriliana Dini Kirana | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 68.75% |
| 23 | Kevin Leroy Naufal | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 93.75% |
| 24 | Keyla Zeifana Effendi | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 87.50% |
| 25 | Komang Gede Adijyanthi Pramana | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75.00% |
| 26 | Made Yosi Elvina Marita | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 93.75% |
| 27 | Maulida | 3 | 3 | 3 | 2 | 11 | 68.75% |
| 28 | Mirza Alfaruq Ainurrofiq | 3 | 3 | 2 | 2 | 10 | 62.50% |
| 29 | Muhammad Ferdi Alfiansyah | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | 87.50% |
| 30 | Nabila Dhia Ramadhani | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 | 87.50% |
| Rata-rata | | | | | | 11 | 71,38% |

Tabel 4. Rekapitulasi Data Minat Baca Murid Melalui Penerapan Program Satu Murid Satu Pohon Literasi Berbantuan *Literacy Cloud* bulan Mei 2022

| No | Nama Siswa | Skor Baca Cerita | | | | Jumlah | Persentase |
|----|------------------------------|------------------|----|-----|----|--------|------------|
| | | Minggu | | | | | |
| | | I | II | III | IV | | |
| 1 | Aditya Prayoga Bagus Pribadi | 2 | 3 | 3 | 4 | 12 | 75.00% |
| 2 | Agung Rizky Julian Saputra | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100.00% |
| 3 | A.A.Ngurah Sahasika P. | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 81.25% |
| 4 | Ananda Nazril Effendi | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 87.50% |
| 5 | Desy Ana Wulandari | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75.00% |
| 6 | Dewa Md Dwi Sudarma JK. | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 81.25% |
| 7 | Rifky Maulana Ibrahim | 1 | 4 | 4 | 3 | 12 | 75.00% |
| 8 | Dinda Putri Az-Zahra | 3 | 2 | 4 | 3 | 12 | 75.00% |
| 9 | Exsel Alfaro Reyga Tasyaka | 2 | 3 | 3 | 4 | 12 | 75.00% |
| 10 | Ida Bagus Gede Agastya P. | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 68.75% |
| 11 | I Kadek Yoga Suputra | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 81.25% |
| 12 | I Ketut Gede Satrya Wiguna | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 87.50% |
| 13 | I Komang Suardika Artha Guna | 2 | 2 | 4 | 4 | 12 | 75.00% |
| 14 | I Made Agus Tirtayana | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 81.25% |
| 15 | I Made Bayu Giri Brata | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100.00% |
| 16 | I Putu Ari Sastra Wiguna | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100.00% |
| 17 | I Putu Gede Pratama Putra | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 87.50% |
| 18 | Jihan Zahvira Maulidina | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 | 75.00% |

| | | | | | | | |
|------------------|---------------------------------|---|---|---|---|-----------|--------------|
| 19 | Kadek Ayu Kharina Sri Deningsih | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 68.75% |
| 20 | Kadek Danandra Wiguna K. | 2 | 2 | 4 | 3 | 11 | 68.75% |
| 21 | Kadek Evo Adnyana | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 81.25% |
| 22 | Ketut Apriliana Dini Kirana | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 81.25% |
| 23 | Kevin Leroy Naufal | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 87.50% |
| 24 | Keyla Zeifana Effendi | 3 | 2 | 4 | 4 | 13 | 81.25% |
| 25 | Komang Gede Adijyanthi P | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 81.25% |
| 26 | Made Yosi Elvina Marita | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 87.50% |
| 27 | Maulida | 2 | 3 | 4 | 2 | 11 | 68.75% |
| 28 | Mirza Alfaruq Ainurrofiq | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 | 81.25% |
| 29 | Muhammad Ferdi Alfiansyah | 3 | 3 | 4 | 3 | 13 | 81.25% |
| 30 | Nabila Dhia Ramadhani | 2 | 3 | 4 | 3 | 12 | 75.00% |
| 31 | Nida Aretha Olivia | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 93.75% |
| 32 | Ni Kadek Deana Nirwasita Antara | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 | 81.25% |
| 33 | Ni Putu Niken Mega Putri | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 | 93.75% |
| 34 | Nyoman Aprilia Dina Amalia | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 | 87.50% |
| 35 | Putu Yora Elpida Pebruaria | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 | 100.00% |
| 36 | Saiful Rizal | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 | 81.25% |
| 37 | Sahifulloh | 2 | 3 | 3 | 3 | 11 | 68.75% |
| 38 | Bill Anggata Zebua | 2 | 3 | 3 | 4 | 12 | 75.00% |
| Rata-rata | | | | | | 13 | 81,74 |



Gambar 1. Hasil Penelitian Penerapan Program Satu Murid Satu Pohon Literasi

Berdasarkan analisis data di atas bahwa penerapan program Satu Murid Satu Pohon Literasi dengan Berbantuan *Literacy Cloud* dapat meningkatkan minat baca murid kelas VIC SD Negeri 22 Dauh Puri secara signifikan.

Pembahasan

Pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19 walaupun dalam situasi kebiasaan baru (*New Normal*) masih menjadi permasalahan bagi guru dan orang tua siswa. Karena pembelajaran tidak dapat berlangsung secara maksimal seperti pembelajaran normal sebelum pandemi covid-19 karena hambatan- hambatan terjadi selama pembelajaran. Salah satu permasalahan yang ada adalah pelaksanaan literasi membaca 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran tidak terlaksana secara maksimal. Hal ini terjadi karena guru dan orang tua siswa tidak dapat memantau kegiatan membaca secara maksimal. Merujuk pada permasalahan yang peneliti alami sehingga mencoba untuk mencari cara untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan program Satu Murid Satu Pohon Literasi dengan Berbantuan *Literacy Cloud* untuk merangsang meningkatkan minat baca siswa kelas VIC SD Negeri 22 Dauh Puri pada masa pandemic covid 2019.

Ada beberapa penelitian atau jurnal yang relevan yang peneliti gunakan sebagai rujukan untuk meningkatkan minat membaca murid yakni penelitian yang berjudul meningkatkan budaya membaca melalui *literacy cloud* (Miftahul Bahar, Afif, 2020). Menurut Afif Miftahul Bahar *Literacy Cloud* dapat meningkatkan budaya guru dalam membaca buku pada masa pandemic covid 2019. Selain itu (Eka Yunike Sari, 2021) dalam judul penelitiannya Penggunaan Media Pohon Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1A di MI Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 menjelaskan bahwa pemanfaatan media Pohon Literasi sangat efektif dalam meningkatkan minat baca siswa di kelasnya. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil penelitian yang dilakukan dengan peningkatan yang signifikan.

Dalam pelaksanaan program Satu Murid Satu Pohon Literasi dengan Berbantuan *Literacy Cloud* peneliti melakukan kesepakatan dan kerjasama dengan orang tua murid. Hal ini sangat penting peneliti lakukan agar murid dapat membaca dengan baik dan benar karena ada dalam pengawasan orang tua mereka. Selama pelaksanaan program ini tidak ditemukan hambatan yang berat. Hambatan yang muncul hanya keterlambatan mengumpulkan tugas karena kendala kouta internet pada beberapa siswa.

Berdasarkan analisis data penerapan program satu murid satu pohon literasi berbantuan *literacy cloud* sangat efektif dalam meningkatkan minat baca murid. Hal ini dapat dilihat pada data pra program satu murid satu pohon literasi berbantuan *literacy cloud* yang diambil pada bulan Pebruari 2022 minat baca murid hanya 42,11%, Hasil capain ini masih dalam kategori rendah. Sedangkan setelah diterapkan program satu murid satu pohon literasi berbantuan *literacy cloud* pada bulan Maret 2022 Minat murid membaca buku cerita mencapai rata-rata 50,66%, bulan April tahun 2022 mencapai 71,38% dengan kategori sedang, dan data bulan Mei 2022 menunjukkan rata-rata 81,74% dengan kategori tinggi.

KESIMPULAN

Membaca merupakan hal penting dalam pemahaman materi pembelajaran. Sehingga membaca menjadi perhatian serius untuk ditingkatkan guna mendukung pemahaman materi pembelajaran yang menjadi tuntutan ketuntasan belajar. Salah satu program membaca yang dilakukan di SD Negeri 22 Dauh Puri pada masa pembelajaran tatap muka di sekolah yakni dengan mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan di dalam kelas. Pada masa pandemi covid-19 pembelajaran tidak dapat lagi dilakukaan dengan tatap muka di sekolah sehingga menyebabkan pelaksanaan program literasi sekolah tidak terlaksana secara maksimal terlebih lagi karena minat baca dan tulis murid rendah. Untuk meningkatkan minat baca murid guru harus melakukan inovasi dalam pembelajaran literasi di sekolah. Sehingga penulis melakukan inovasi literasi membaca melalui penerapan program satu murid satu pohon literasi berbantuan *literacy Cloud*.

Sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan hasil penelitian serta analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan program Satu Murid Satu Pohon Literasi dengan Berbantuan *Literacy Cloud* dapat meningkatkan minat baca murid kelas VIC SD Negeri 22 Dauh Puri. Peningkatan yang terjadi sangat signifikan yaitu dari awal mulanya termasuk kategori rendah, meningkat menjadi kategori sedang dan sampai kategori tinggi. Dengan demikian program satu murid satu pohon literasi dengan berbantuan *Literacy Cloud* dipandang berhasil dan efektif digunakan untuk meningkatkan minat baca murid sehingga ke depan dapat dijadikan bahan referensi bagi guru-guru yang ingin meningkatkan minat baca muridnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya Benedicta S, dkk. Literacycloud Alternatif Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2021*. Vol 6 (1). 2021.
- Arikunto, (2007). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* Jakarta: Rineka Aksara
- Depdiknas .2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka.
- Eka Yunike Sari, (2021). *Penggunaan Media Pohon Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1A di MI Inayatur Rohman Curahnongko Jember Tahun Pelajaran 2020/2021*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Kemdikbud. 2021. “Tentang GLN | Gerakan Literasi Nasional.” 2021. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/tentang-gln/>.
- Kemendikbudristek. (2021). *Modul Literasi Baca Tulis di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbudristek. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2021/06/1%20Modul%20Literasi%20Baca%20Tulis.pdf>
- Magdalena Elendiana, (2020). Upaya meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan konseling*. Vol. 2 (1), 2020.
- Miftahul Bahar, Afif (2020). Meningkatkan Budaya Membaca Melalui Literacy Cloud. *Journal of Islamic Primary Education*, 5 (1), 2022, 12-25
- Mutiara Lemanawati Pergiwa, Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pohon Literasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sukabumi. (2018)
- Nana Sudjana 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung
- Nurhayati S, dkk (2018). Pembelajaran Dengan Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik Kelas I SDN Sidorejo I Tuban Pada Tema Peristiwa Alam Dan Subtema Bencana Alam. *Jurnal Teladan*, Vol. 3 (1), 2018.
- Permendikbud (2016.) *Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti*. Jakarta.
- Suyono, dkk (2017). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan, 26(2), 116-123.